

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MATERI PENYAJIAN DATA DI KELAS V
SDN GUGUS III KECAMATAN KOTO VII
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**FADISYA IVANA DHEA
NIM 19129113**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

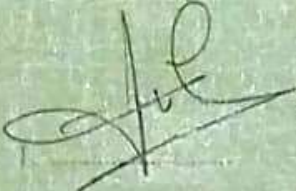

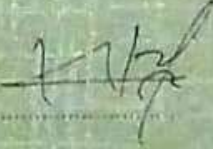
BALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dibuatkan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar
Matematika Materi Penyajian Data di Kelas V SDN Gugus III
Kecamatan Koko VII Kabupaten Sijunjung
Nama : Endang Iwang Dhea
NIM : 19129173
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 02 Juni 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Masriladevi, S.Pd, M.Pd.	
2. Anggota	Dr. Melva Zainil, M.Pd.	
3. Anggota	Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd.	

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

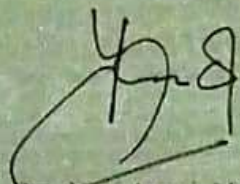
PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MATERI PENYAHAN DATA DI KELAS V
SDN GUGUS III KECAMATAN KOTO VII
KABUPATEN SIKUNDONG

Nama : Fadisyah Ivana Dhea
NIM : 19120113
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

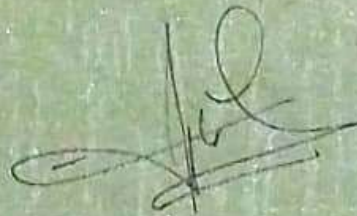
Padang, 02 Juni 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dra. Yetti Artani, M.Pd.
NIP. 19601202 198803 2 001



Masmiladevi, S.Pd, M.Pd.
NIP. 196312281988032001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadisyah Ivana Dhea

Nim : 19129113

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penyajian Data di Kelas V SDN Gugus III Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku .

Demikian surat ini saya buat dalam keadaan sadar, dan tidak ada paksaan

Padang, 2023

Saya yang menyatakan



Fadisyah Ivana Dhea

NIM : 19129113

ABSTRAK

Fadisya Ivana Dhea, 2023. Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penyajian Data di kelas V SDN Gugus III Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang bersifat *teacher centered* sehingga peserta didik menjadi pasif saat belajar, selain itu guru kurang maksimal dalam menggunakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan antusias peserta didik dalam belajar. Oleh sebab itu permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah, “Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran matematika materi penyajian data di kelas V SD?”

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi-eksperimen design*), dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika materi penyajian data di kelas V SD. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V SDN Gugus III Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster Random Sampling*. Desain *Quasi Eksperimen* yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan instrumen tes. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar pada materi pembelajaran penyajian data. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik uji t yang didahului dengan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, dengan taraf signifikan 5% (0,05).

Hasil *posttest* peserta didik pada pembelajaran matematika materi penyajian data menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 80,00 (kelas eksperimen) dan 64,77 (kelas kontrol). Hasil analisis data dari pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hitung} = 3,8055$ dan $t_{tabel} = 2,2021$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata kunci : Model *Discovery Learning*, Hasil Belajar, Penyajian Data

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penyajian Data di Kelas V SDN Gugus III Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung”. Selanjutnya, shalawat beserta salam semoga disampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan menjadi teladan yang mengubah akhlak manusia dari zaman jahiliah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd. selaku kepala Departemen dan sekretaris Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

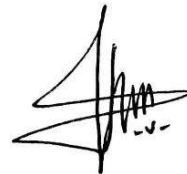
2. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku koordinator UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP yang telah memberi izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, dan selaku Penguji I yang telah memberikan saran, kritikan, dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi serta saran demi kesempurnaan penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd selaku dosen penguji I dan II yang telah banyak memberikan saran, kritikan, dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Gusnita, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 19 Tanjung dan Ibu Helfia Mulda, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 13 Limo Koto yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat dan nasehat. Kakek tercinta Syamsudin (Alm) dan Marsuman (Alm), Nenek tercinta Aniar dan Marnis, Ibunda tersayang Ermaneti, Ayahanda Endri Mirza, Kakak Faraska Meiza, Adik Annisa Alia Rahmi dan Aqila Dzakiyah serta keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dorongan dan senantiasa melengkapi kebutuhan baik moril maupun materil.

7. Sahabat dan teman-temanku Aprilia Delfitasari, Hilma Fauziah, Ulya dan Radila Yuri Camara yang memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat Allah SWT dan dorongan serta bimbingan dari semua pihak yang tersebut diatas, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, 2023

Peneliti



Fadisyah Ivana Dhea

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Asumsi Penelitian.....	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	13
1. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	13
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	13
b. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	15
c. Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Model Discovery Learning</i>	16
d. Kelebihan Model <i>Discovery Learning</i>	21

2. Hasil Belajar	22
a. Pengertian Hasil Belajar	22
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar	23
c. Teknik Penilaian Hasil Belajar	24
3. Ruang Lingkup Matematika Sd.....	25
a. Mengenal Data	25
b. Penyajian Data	25
B. Penelitian Relevan Dan Kebaruan Penelitian	30
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis/ Pertanyaan Penelitian.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi Dan Sampel.....	40
1. Populasi Penelitian	40
2. Sampel Penelitian	42
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	44
1. Validitas Item Tes.....	45
2. Uji Reliabilitas.....	47
3. Uji Daya Pembeda	49
4. Uji Indeks Kesukaran.....	50
D. Pengunmpulan Data	51
E. Teknik Analisis Data	53
1. Uji Normalitas	54

2. Uji Homogenitas.....	56
3. Uji Hipotesis.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	59
1. Deskripsi Data	59
2. Uji Prasyarat Analisis	65
B. Pembahasan	70
1. Pembelajaran Di Kelas Eksperimen	74
2. Pembelajaran Di Kelas Kontrol.....	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR RUJUKAN	79
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ketuntasan Peserta Didik	5
Tabel 2.1 Sintaks Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	18
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	38
Tabel 3.2 Keadaan Populasi Peserta didik Kelas V SDN Gugus III Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung	40
Tabel 3.3 Populasi Yang Berdistribusi Normal Kelas V SDN Gugus III Kecamatan Koto VII	40
Tabel 3.4 Interpretasi Mengenai Besarnya Koefisien Korelasi	45
Tabel 3.5 Interpretasi Indeks Reliabilitas Soal	47
Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Daya Beda	48
Tabel 3.7 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	49
Tabel 4.1 Rekapitulasi hasil <i>pretest</i> kelas eksperimen SDN 19 Tanjung dan kelas kontrol SDN 13 Limo Koto	60
Tabel 4.2 Rekapitulasi hasil <i>posttest</i> kelas eksperimen SDN 19 Tanjung dan kelas kontrol SDN 13 Limo Koto	62
Tabel 4.3 Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas Sampel	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas Sampel	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Variansi Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas Sampel	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Variansi Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas Sampel	66
Tabel 4.7 Hasil Pengujian <i>T-test</i> Kelas Sampel	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Desain Kerangka Berpikir	35
Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Hasil <i>pretest</i> kelas sampel.....	61
Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Hasil <i>posttest</i> kelas sampel	62
Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Normalitas Populasi dengan Liliefors	82
Lampiran 2. Uji Homogenitas Populasi dengan uji <i>Bartlett</i>	92
Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Tes	93
Lampiran 4. Soal Uji Coba.....	97
Lampiran 5. Kunci Jawaban Soal Uji Coba	104
Lampiran 6. Distribusi Nilai Butir Soal Uji Coba Matematika Materi Penyajian Data.....	105
Lampiran 7. Uji Validitas Soal Uji Coba	106
Lampiran 8. Uji Reliabilitas Soal Uji Coba	107
Lampiran 9. Uji Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	108
Lampiran 10. Uji Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba.....	109
Lampiran 11. Hasil Analisis Uji Coba Soal	110
Lampiran 12. RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 1	111
Lampiran 13. RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 2	133
Lampiran 14. RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1	154
Lampiran 15. RPP Kelas Kontrol Pertemuan 2	169
Lampiran 16. Kisi-kisi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	186
Lampiran 17. Instrumen Penelitian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	189
Lampiran 18. Kunci jawaban <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	193
Lampiran 19. Jadwal Penelitian.....	194
Lampiran 20. Tabulasi Nilai Kelas Sampel	195
Lampiran 21. Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	199
Lampiran 22. Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	200
Lampiran 23. Tabel Perbedaan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	201
Lampiran 24. Uji Normalitas Nilai Kelas Sampel.....	203
Lampiran 25. Uji Homogenitas Nilai Kelas Sampel	209

Lampiran 26. Uji Hipotesis Penelitian.....	213
Lampiran 27. Dokumentasi Penelitian.....	215
Lampiran 28. Nilai Pretest Kelas Sampel	218
Lampiran 29. Nilai Posttest Kelas Sampel.....	219
Lampiran 30. Lembar Validasi Pertama	220
Lampiran 31. Lembar Validasi Kedua	221
Lampiran 32. Surat Keterangan Validasi	222
Lampiran 33. Surat Izin Uji Coba Soal.....	223
Lampiran 34. Surat Balasan Uji Coba Soal.....	224
Lampiran 35. Surat Izin Penelitian	225
Lampiran 36. Surat Balasan Penelitian Kelas Eksperimen	226
Lampiran 37. Surat Balasan Penelitian Kelas Kontrol	227
Lampiran 38. RPP Kelas Kontrol	228
Lampiran 39. Tabel-Tabel Acuan.....	229

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan keperluan mendasar bagi setiap manusia untuk mencapai tujuan kehidupan, yaitu untuk menjadi manusia seutuhnya yaitu manusia yang mampu mengembangkan potensi yang sudah dimiliki sejak lahir. Yang mana potensi tersebut dapat tergolong pada pola pikir, perilaku dan lain sebagainya.

Pendidikan meliputi segala bentuk kegiatan agar manusia menjadi lebih paham, lebih dewasa serta lebih kritis dalam berpikir (Rahman et al., 2022). Pendapat tersebut juga didukung oleh (Anderha & Maskar, 2021) yang menyatakan masyarakat tidak hanya dituntut untuk mampu memahami pengetahuan konseptual saja, namun mampu untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan suatu permasalahan.

Mata pelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik adalah Matematika. Matematika dikategorikan sebagai mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pendidikan demi kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peserta didik wajib mendapatkan pelajaran matematika sejak mereka berada di sekolah dasar agar mereka dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, dan juga kemampuan bekerja sama (Nasution, 2022). Hal ini bertujuan agar peserta didik memiliki keterampilan untuk bertahan hidup dalam situasi dunia yang selalu berubah, dan penuh persaingan. Sebagaimana yang disampaikan (Masniladevi, 2022) bahwa salah

satu mata pelajaran pada kurikulum nasional yaitu matematika, memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia.

Kemampuan matematika peserta didik dapat dilihat dari capaian hasil belajarnya. Hasil belajar merupakan perubahan yang terlihat kepada seseorang setelah melalui proses belajar, hal ini dijelaskan oleh (Dewi & Masniladevi, 2021) yang berpendapat bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Hasil belajar tersebut mencakup tiga aspek yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Pembelajaran matematika dikatakan berhasil apabila peserta didik telah menunjukkan hasil berupa pengalaman bernalar dengan baik karena matematika merupakan bidang ilmu yang mencakup kosep-konsep yang abstrak. Sebagaimana (Kenedi et al., 2019) menyatakan bahwa pembelajaran matematika di sekolah dasar dapat membekali peserta didik untuk berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan dapat bekerja sama dengan orang lain. Namun, pada kenyataannya harapan tersebut tidak sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan, berdasarkan observasi pada penelitian ini, kenyataannya masih terdapat sekolah yang hasil belajarnya rendah dalam pelajaran matematika.

Permasalahan rendahnya hasil belajar matematika peserta didik yang ditemukan di kelas V SDN gugus III Kecamatan Koto VII berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 – 26 November 2022 di kelas V SDN Gugus III Kecamatan Koto VII, menunjukkan terdapat permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika.

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 17 November di kelas V SDN 11 Limo Koto, dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan ketika observasi, ditemukan bahwa peserta didik terlihat kurang berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran terlihat monoton. Selain itu, peserta didik juga terlihat kesulitan dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan guru. Hal ini dipengaruhi karena peserta didik tidak fokus dan tidak menyimak ketika guru menyampaikan pembelajaran. Hasil wawancara bersama guru kelas V SDN 11 Limo Koto diketahui bahwa kemampuan pemahaman peserta didik berbeda-beda dalam menerima materi pembelajaran. Sayangnya, guru belum memanfaatkan keheterogenan tersebut untuk menggunakan menggunakan model pembelajaran yang inovatif.

Hari kedua tanggal 18 November 2022, dilakukan observasi di SDN 13 Limo Koto, ada beberapa permasalahan yang ditemukan, yaitu pembelajaran masih bersifat *teacher center*. Hal ini terlihat saat pembelajaran berlangsung guru lebih aktif menerangkan pembelajaran, sementara peserta didik tidak fokus dan melakukan kegiatan lain seperti izin keluar kelas, sibuk bercerita dengan teman sebangku serta kegiatan lainnya. Selain itu, juga terlihat bahwa dalam proses pembelajaran guru belum maksimal dalam menggunakan media ataupun melakukan kegiatan pembelajaran secara berkelompok saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 13 Limo Koto, ada beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran matematika yaitu guru belum maksimal dalam menggunakan model pembelajaran inovatif yang dapat

motivasi belajar peserta didik untuk terlibat aktif di kelas. Selain itu, proses pembelajaran yang berlangsung pada masa peralihan setelah pembelajaran jarak jauh berlangsung menyebabkan banyak siswa yang masih kurang fasih dalam membaca dan berhitung, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung terutama saat pembelajaran matematika peserta didik kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.

Hari ketiga 19 November 2022, peneliti melakukan observasi di SDN 19 Tanjung. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ditemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran, yaitu pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran guru lebih aktif menerangkan materi di depan kelas. Hanya sebagian kecil peserta didik yang mampu menjawab saat ditanya guru terkait materi yang sudah dijelaskan.

Hasil wawancara bersama guru kelas V SDN 19 Tanjung, menunjukkan bahwa peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda. Namun, guru belum memanfaatkan perbedaan tersebut untuk menggunakan model pembelajaran yang mampu menunjang proses pembelajaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa masalah yang dialami peserta didik terlihat pada kemampuan membaca dan berhitung peserta didik yang masih rendah, sehingga hal ini berpengaruh saat peserta didik mengerjakan soal yang diberikan guru.

Hari ke empat tanggal 21 November 2022, dilakukan observasi di SDN 10 Tanjung. Hasil observasi menunjukan beberapa permasalahan saat proses pembelajaran, yaitu pembelajaran kurang kondusif karena belum melaksanakan pembelajaran yang bersifat *student center*. Selain itu, saat pembelajaran

berlangsung guru tidak menggunakan media pembelajaran, hanya berpegangan dengan buku paket saja.

Hasil wawancara bersama guru kelas V SDN 10 Tanjung, menunjukkan permasalahan dalam pembelajaran matematika, yaitu guru hanya berpedoman pada buku dengan menggunakan metode konvensional. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif karena *workshop* terkait hal tersebut belum terlaksana secara maksimal, sehingga guru masih belum terlalu terbiasa dalam menentukan dan melaksanakan proses belajar menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik dan materi penyajian data.

Permasalahan yang ditemukan pada saat observasi dan wawancara tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Berikut tabel hasil belajar peserta didik pada SDN Gugus III Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung. Terlihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Nilai Ketuntasan Peserta Didik Kelas V SDN Gugus III Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung

Kelas V SDN Gugus III Kecamatan Koto VII	Jumlah Peserta Didik	Ketuntasan Peserta Didik	
		Tuntas	Tidak Tuntas
Kelas V Sdn 3 Tanjung	22	2	20
Kelas V Sdn 8 Padang Laweh	29	2	27
Kelas V Sdn 9 Limo Koto	22	2	20
Kelas V Sdn 10 Tanjung	21	6	15
Kelas V Sdn 11 Palaluar	13	1	12
Kelas V Sdn 13 Limo Koto Kelas A	28	8	20
Kelas V Sdn 13 Limo Koto Kelas B	22	4	18
Kelas V Sdn 15 Tanjung	29	4	25
Kelas V Sdn 19 Tanjung	20	5	15
Kelas V Sdn 23 Limo Koto	22	7	15

Sumber: Guru Kelas V SDN Gugus III Kecamatan Koto VII

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan beberapa permasalahan umum yang terjadi di SDN Gugus III Kecamatan Koto VII, yaitu:

- 1) Hasil belajar peserta didik rendah disebabkan karena peserta didik belum melakukan aktivitas secara maksimal dalam melakukan eksplorasi konsep.
- 2) Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan karena peserta didik menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit.
- 3) Pembelajaran matematika dianggap tidak menarik karena guru kurang maksimal menggunakan model pembelajaran yang mampu memancing antusias peserta didik dalam proses belajar.
- 4) Peserta didik tidak memahami konsep materi yang dipelajari karena guru belum memanfaatkan keheterogenan peserta didik untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- 5) Peserta didik yang sebelumnya belajar dari rumah karena pandemi belum terbiasa dengan proses pembelajaran secara langsung di kelas.
- 6) Proses belajar yang cenderung *teacher centered* membuat teori atau konsep yang dipelajari tidak bertahan lama diingatan peserta didik.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, salah satunya penerapan model pembelajaran yang kurang tepat yaitu pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru sehingga siswa menjadi pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu upaya yang dapat dilakukan

adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar yaitu model *Discovery Learning*. Dengan menerapkan model *Discovery Learning* diharapkan siswa dapat belajar dengan aktif, menemukan sendiri konsep terkait materi yang dipelajari serta dapat memahami dan mengingat materi yang dipelajari dengan baik. Hal ini selajalan dengan pendapat Melina dan Masniladevi (2020) yaitu pembelajaran matematika di sekolah dasar hendaknya menggunakan model pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi.

Pembelajaran *Discovery Learning* dilakukan melalui proses penemuan terbimbing melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan dan menyimpulkan. Model *Discovery Learning* didefinisikan sebagai model pembelajaran yang mengharapkan peserta didik untuk mampu mengorganisasi sendiri ilmu yang mereka dapat selama proses pembelajaran (Anwar, Gani & Putri, 2022). Selanjutnya Lestari (2020) merumuskan model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif menemukan dan mengeksplorasi dirinya sendiri, sehingga peserta didik tidak mudah lupa terhadap apa yang telah mereka pelajari.

Model pembelajaran *Discovery Learning* cocok digunakan di kelas V karena pada kelas tinggi siswa diharapkan dapat aktif belajar dan menyimpulkan sendiri ilmu yang mereka peroleh. Rahma dan Masniladevi (2020) juga berpendapat bahwa model *Discovery Learning* dianggap cocok dalam

pembelajaran matematika di sekolah dasar karena pada model ini pembelajaran matematika diharapkan dapat berpusat pada peserta didik. (Achmarani & Alwi, 2022) menjelaskan seorang guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang tepat, menciptakan suasana belajar yang dapat membuat peserta didik aktif, kreatif, mampu berpikir kritis, dan bekerja sama dengan baik. Selanjutnya, Inde, Kaleka dan Ilyas (2020) juga menjabarkan kelebihan dari model *Discovery Learning*, yaitu 1) Membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan kognitif; 2) Strategi penemuan pada model ini dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar; 3) Metode ini mengarah pada cara belajar mereka, sehingga siswa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar. 4) Membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui proses belajar dengan cara penemuan. 6) Strategi ini berpusat pada siswa.

Penerapan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suratno, Tonra dan Adriana (2019) dengan judul “*The effect of guided discovery learning on students’ mathematical communication skill*”. Hasil penelitian menunjukkan *Students’ communication skill in experiment class was higher than control class. Therefore, guide discovery learning is one alternative to improve student communication skill.*

Penelitian yang dilakukan oleh Syafira dan Zainil (2020) dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun Datar di Kelas IV SD” juga menunjukkan penggunaan model *Discovery Learning* berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, hasil dari penelitian

tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,933 > 1,67155$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran matematika tepatnya materi penyajian data di kelas V SD. Materi penyajian data banyak penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, materi ini juga merupakan pokok untuk pelajaran lanjutan matematika seperti materi peluang serta materi ini akan dipelajari pada tingkat lanjutan baik tingkat SMP, SMA hingga Universitas yaitu pada mata kuliah metodologi penelitian.

Berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) yang tertera cakupan materi penyajian data yaitu: menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang atau diagram garis. Dari KD ini tersirat bahwa untuk menyajikan data perlu mengolah data yang telah dikumpulkan. Proses pengumpulan dan pengolahan data itu sesuai dengan sintak di model *Discovery Learning* yaitu *data collection*, dan *data processing*. Oleh karena itu materi penyajian data sangat tepat diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Mengacu pada latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penyajian Data Di Kelas V SDN Gugus III Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika penyajian data dilihat dari nilai ulangan peserta didik masih rendah.
2. Pada proses pembelajaran guru umumnya belum memaksimalkan penggunaan model pembelajaran yang variatif dan mendukung efektifitas belajar peserta didik.
3. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga, peserta didik belum terlibat secara aktif dan kurang fokus mengikuti pembelajaran.
4. Belum optimalnya penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.
5. Peserta didik belum melakukan proses pembelajaran yang bermakna.
6. Peserta didik merasa pembelajaran matematika sebagai pembelajaran yang membosankan.
7. Pembelajaran yang kurang efektif berakibat pada pemahaman peserta didik yang masih rendah sehingga hasil belajarnya kurang memuaskan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, untuk menghindari kesalahan maksud dan tujuan serta agar lebih efektif dalam mengadakan penelitian maka dalam penelitian ini masalahnya dibatasi agar penelitian terfokus dan terarah. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh model *Discovery*

Learning terhadap hasil belajar matematika materi penyajian data di kelas V SDN Gugus III Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika materi penyajian data di kelas V SDN Gugus III Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung?

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diasumsikan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi penyajian data di kelas V SDN Gugus III Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika materi penyajian data di kelas V SDN Gugus III Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti, guru, peserta didik, dan pembaca sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan dan pengetahuan peneliti terkait pengaruh model *Discovery Learning*

terhadap hasil belajar matematika materi penyajian data di kelas V SDN Gugus III Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung.

2. Bagi guru, dapat memberikan informasi mengenai penggunaan model *Discovery Learning* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar. Selain itu, sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika.
3. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terkait materi penyajian data dengan menggunakan model pembelajaran *Discocery Learning*.
4. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan tentang pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* dan pengaruhnya.